

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Unand, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar perawat (58,5%) berusia 26-35 tahun, hampir seluruh perawat (86,8%) berjenis kelamin perempuan, sebagian besar perawat (65%) dengan tingkat pendidikan Sarjana Keperawatan/Ners, dan hampir seluruh perawat (78%) memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun
2. Kualitas pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RS Unand cenderung baik dengan nilai median 118
3. Penerapan sistem dokumentasi keperawatan elektronik cenderung dilakukan dengan baik, dengan nilai median 120
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Unand ( $p$  value=0,001). Kekuatan hubungan sedang ( $r=0,533$ ) dan arah hubungan positif yaitu semakin baik penerapan sistem dokumentasi keperawatan elektronik semakin baik juga kualitas pelayanan keperawatan. Nilai koefisien determinasi 0,259 yang berarti variabel sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik memberikan kontribusi

sebesar 25,9% terhadap kualitas pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RS Unand.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini disarankan menjadi salah satu sumber informasi dan pengembangan pengetahuan bagi institusi Pendidikan keperawatan mengenai dokumentasi keperawatan berbasis elektronik dan kualitas pelayanan keperawatan, serta penguatan kompetensi mahasiswa dalam penggunaan teknologi.

### **2. Bagi Instansi Rumah Sakit**

Saran bagi manajemen rumah sakit dan tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan terutama melalui optimalisasi penggunaan dokumentasi keperawatan berbasis elektronik. Rumah sakit perlu memperkuat infrastruktur jaringan serta dukungan teknis agar sistem dokumentasi berjalan lancar, serta monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan dokumentasi elektronik. Peneliti juga menyarankan agar rumah sakit meningkatkan pelatihan dan edukasi bagi perawat, khususnya terkait etika profesi. Evaluasi rutin terhadap potensi praktik diskriminatif juga penting dilakukan untuk menjamin pelayanan yang adil dan bermartabat bagi seluruh pasien.

### **3. Bagi Peneliti**

Disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sarana dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan,

mengasah kemampuan berpikir kritis, menambah wawasan tentang sistem dokumentasi elektronik dan kualitas pelayanan keperawatan, serta sebagai pemenuhan salah satu syarat kelulusan.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dan dasar penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan variabel atau teknik penelitian seperti meneliti faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap kualitas pelayanan keperawatan yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti asuhan keperawatan yang terstandar, kepuasan kerja perawat, kepercayaan pasien, dan faktor lainnya. Atau menambahkan lembar observasi ke dalam metode penelitian.

